

KRITIK HISTORIS TENTANG KERAPUHAN DALAM YAKOBUS 4:13-17

ASRI MIRANDA NATALIA MANANEKE

210201032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kerapuhan dalam Yakobus 4:13–17 dengan menggunakan pendekatan kritik historis. Perikop ini dipilih karena memuat teguran keras terhadap sikap kesombongan manusia yang merencanakan masa depan tanpa melibatkan Tuhan. Yakobus menyampaikan bahwa hidup manusia sangat rapuh, seperti uap yang tampak sesaat lalu lenyap. Melalui pendekatan historis, penelitian ini menelusuri latar belakang sosial, ekonomi, dan politik penerima surat Yakobus, yaitu komunitas Kristen Yahudi diaspora yang hidup dalam ketidakpastian dan tekanan hidup. Penelitian ini juga mengangkat pandangan berbagai teolog terhadap teks ini, termasuk kritik terhadap sistem sosial yang tidak adil. Hasil analisis menunjukkan bahwa Yakobus menentang sikap batin yang mengandalkan kekuatan sendiri dan melupakan kedaulatan Allah. Refleksi teologis dari teks ini menekankan pentingnya kerendahan hati, kesadaran akan keterbatasan manusia, dan ketergantungan penuh kepada Tuhan. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan studi biblika, pembinaan rohani gereja, serta menjadi rujukan akademik dalam memahami teks Alkitab secara mendalam dan kontekstual.

Kata Kunci: *Yakobus 4:13–17, kerapuhan, kritik historis, kerendahan hati, ketergantungan kepada Tuhan.*

KRITIK HISTORIS TENTANG KERAPUHAN DALAM YAKOBUS 4:13-17

ASRI MIRANDA NATALIA MANANEKE

210201032

ABSTRACT

This research aims to analyze the concept of human frailty in James 4:13–17 using a historical-critical approach. This passage was chosen because it contains a strong rebuke against the arrogance of individuals who plan their future without involving God. James emphasizes that human life is fragile like a mist that appears briefly and then vanishes. Through historical investigation, this study explores the socio economic and political background of the recipients of the letter, namely Jewish Christian communities in the diaspora who lived under pressure and uncertainty. The research also includes various theological perspectives, some of which highlight prophetic criticism toward unjust economic systems. The findings reveal that James condemns the self-reliant attitude that neglects God's sovereignty. The theological reflection emphasizes humility, the awareness of human limitations, and total dependence on God. This study is expected to contribute to the field of biblical theology, enrich spiritual formation in the church, and serve as an academic reference for deeper and contextual interpretation of Scripture.

Keywords: James 4:13–17, frailty, historical-critical approach, humility, dependence on God.